

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Umur Perusahaan, Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor terhadap tingkat Underpricing harga saham. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan – perusahaan di Indonesia yang melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mengalami Underpricing. Penelitian ini menggunakan uji t.

Berdasarkan uji Hipotesis dalam penelitian ini, maka hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat Underpricing. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig t $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Umur Perusahaan mempengaruhi tingkat Underpricing. Dengan demikian Ha 1 diterima dan Ho 1 ditolak.
2. Reputasi Underwriter berpengaruh signifikan terhadap tingkat Underpricing. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig t $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Tinggi rendahnya reputasi underwriter mempengaruhi,tingkat Underpricing . Dengan demikian Ha 2 diterima dan Ho 2 ditolak.
3. Reputasi Auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat Underpricing. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig t $0,238 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Tinggi rendahnya reputasi auditor tidak mempengaruhi,tingkat Underpricing . Dengan demikian Ha 3 ditolak dan Ho 3 diterima.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Umur Perusahaan , Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor secara bersama-sama terhadap Underpricing, hal ini dibuktikan sig F $32,638 > 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 34 yaitu sektor Barang Konsumsi Primer.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu dari tahun 2019-2021 dalam hal ini dapat mempengaruhi estimasi pengukuran.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Underpricing.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat Underpricing, maka peneliti menyarankan ketika akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi untuk tidak menggunakan umur perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penanaman modal.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur yang lebih konsisten dan jelas untuk pengukuran reputasi underwriter. Ketidak konsistenan dapat mengakibatkan hasil yang tidak konsisten dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainya seperti tingkat suku bunga, persentase pertumbuhan ekonomi, dan kurs untuk memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Studi, M. Fakultas, E. Dan, and U. M. Magelang, “UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) (Study Empiris Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (,” 2019.
- [2] O. : Muhamad, D. Fazri, J. Manajemen, F. Ekonomi, and D. Bisnis, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia,” 1432.
- [3] E. Retnowati, *MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Oleh Eka Retnowati.*

- 2013.
- [4] I. D. A. Kristiantari, “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Penawaran Perdana Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
 - [5] M. Cahyanto, “Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pertumbuhan Perusahaan, Pemilihan Auditor (KAP), dan Fee Audit. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017,” no. 2005, pp. 13–50, 2019.
 - [6] U. Saham, P. Penawaran, and U. Perdana, *Oleh : Mohamad Yasin*. 2018.
 - [7] I. Pendahuluan, “PENGARUH PROFITABILITAS , UMUR PERUSAHAAN , FINANCIAL LEVERAGE , DAN REPUTASI UNDERWRITER TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti,” vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2020.
 - [8] I. P. Offering, “Saham pada Saat,” vol. 9, no. 2, pp. 139–151, 2021.
 - [9] M. Bei *et al.*, “Kajian Pengaruh Reputasi Auditor , Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan,” pp. 82–92, 2017.
 - [10] “Reputasi Penjamin Emisi.pdf.”
 - [11] R. W. Pahlevi, “Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana,” *J. Siasat Bisnis*, vol. 18, no. 2, pp. 219–232, 2014, [Online]. Available: <http://jurnal.uii.ac.id/JSB/article/download/3821/3395>
 - [12] D. Rezkiana, “Fakultas ekonomi universitas semarang semarang 2016,” p. 2019, 2016.
 - [13] M. Sesaria, “Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, dan Beta Saham Terhadap Return Saham,” *Bab Ii Kaji. Pustaka 2.1*, no. 2004, pp. 6–25, 2020.
 - [14] K. Umam, U. Islam, S. Agung, and P. S. Manajemen, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN KINERJA,” 2020.
 - [15] U. Perusahaan and T. Underpricing, “Pengaruh return on equity, net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap underpricing,” vol. 2, no. 1, pp. 41–53, 2018.
 - [16] P. S. M. Manajemen, F. Ekonomi, and U. N. Yogyakarta, “Melakukan Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011,” 2013.